

Global

Semalam ketiga indeks utama Amerika Serikat (AS) ditutup bervariasi karena investor bergulat dengan kekhawatiran akan kenaikan Treasury AS dan kekhawatiran tentang defisit AS yang membengkak. Imbal hasil Treasury 30 tahun mencapai titik tertinggi sejak 2023 karena anggota parlemen meloloskan RUU yang dikhawatirkan investor dapat memperburuk defisit AS. Dow Jones Industrial Average turun 1,35 poin, ditutup pada 41.859,09. S&P 500 turun 0,04% dan berakhir pada 5.842,01, sementara Nasdaq Composite naik 0,28% dan ditutup pada 18.925,73. AS dan Tiongkok sepakat untuk menjaga komunikasi menyusul panggilan telepon antara Wakil Menteri Luar Negeri Tiongkok Ma Zhaoxu dan Wakil Menteri AS Christopher Landau. Inflasi inti Jepang meningkat hingga 3,5% pada bulan April, sebagian didorong oleh melonjaknya harga beras, karena bank sentral mempertimbangkan untuk menghentikan sementara kenaikan suku bunga untuk menilai dampak tarif AS.

Domestik

Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada triwulan I 2025 tetap terjaga. Defisit transaksi berjalan tetap rendah di tengah perlambatan ekonomi global. Selain itu, transaksi modal dan finansial mencatat defisit yang terkendali di tengah meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global. Dengan perkembangan tersebut, NPI pada triwulan I 2025 mencatat defisit 0,8 miliar dolar AS dan posisi cadangan devisa pada akhir Maret 2025 tercatat tetap tinggi sebesar 157,1 miliar dolar AS, atau setara dengan pembiayaan 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Transaksi berjalan mencatat defisit yang lebih rendah. Pada triwulan I 2025, transaksi berjalan mencatat defisit 0,2 miliar dolar AS (0,1% dari PDB), lebih rendah dibandingkan dengan defisit 1,1 miliar dolar AS (0,3% dari PDB) pada triwulan IV 2024.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Kemarin Rupiah berhasil mempertahankan penguatan terhadap dolar AS. USD/IDR turun ke 16.285. Namun, permintaan korporasi sangat kuat pada level ini dan spot segera terapresiasi lebih tinggi ke 16.325. Untuk rentang perdagangan USD/IDR hari ini adalah 16.300 - 16.400. Dari obligasi, INDOGB mengalami koreksi ringan setelah BI memangkas suku bunga kemarin. Kami melihat pasar saat ini masih mengambil aksi ambil untung. Namun, yield INDOGB terus mengungguli pergerakan UST 10-tahun karena yield UST naik menyentuh 4,60%.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
GB	Gfk Consumer Confidence MAY	-20	-23	-23
JP	Inflation Rate MoM & YoY APR	0.1% & 3.6%	0.3% & 3.6%	0.2% & 3.7%
JP	Inflation Rate Ex-Food and Energy YoY APR	3%	2.9%	2.9%
GB	Retail Sales MoM & YoY APR		0.4% & 2.6%	0.3% & 4.2%
EA	Negotiated Wage Growth Q1		4.12%	4.0%
US	New Home Sales APR		0.724M	0.69M

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.50
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.95%	1.17%
U.S	0.20%	2.30%

BONDS	21-Mei	22-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	6.83	6.85	0.25
INA 10 YR (USD)	5.49	5.53	0.82
UST 10 YR	4.60	4.53	(1.52)

INDEXES	21-Mei	22-Mei	%
IHSG	7142.46	7166.98	0.34
LQ45	812.17	815.01	0.35
S&P 500	5844.61	5842.01	(0.04)
DOW JONES	41860.44	41859.0	(0.00)
NASDAQ	18872.64	18925.7	0.28
FTSE 100	8786.46	8739.26	(0.54)
HANG SENG	23827.78	23544.3	(1.19)
SHANGHAI	3387.57	3380.19	(0.22)
NIKKEI 225	37298.98	36985.8	(0.84)

FOREX	22-Mei	23-Mei	%
USD/IDR	16330	16335	0.18
EUR/IDR	18505	18485	-0.09
GBP/IDR	21921	21966	0.74
AUD/IDR	10502	10508	1.64
NZD/IDR	9677	9661	1.15
SGD/IDR	12663	12655	0.12
CNY/IDR	2268	2268	0.60
JPY/IDR	113,94	113,74	-0.83
EUR/USD	1,1332	1,1316	-0.27
GBP/USD	1,3424	1,3447	0.56
AUD/USD	0,6431	0,6433	1.46
NZD/USD	0,5926	0,5914	0.97